



ANTISIPASI PENULARAN FLU BURUNG DI KOTA BANDUNG

Dokter hewan menyuntikkan vaksin ND+AI inaktif kepada seekor ayam di Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung, Jawa Barat, Senin (6/3). DKPP Kota Bandung melakukan vaksinasi dan memberikan vitamin kepada unggas milik kelompok peternak sebagai upaya pencegahan serta kewaspadaan kasus penularan flu burung di Kota Bandung.

Pertumbuhan Ekonomi Kota Tangerang Tahun 2022 Tertinggi di Banten

Berdasarkan data yang diolah, LPE Kota Tangerang tak hanya tertinggi di Provinsi Banten, namun berhasil lebih tinggi dari LPE Provinsi Banten 2022 di angka 5,03 persen dan LPE Nasional 2022 yang di angka 5,31 persen. Setelah Kota Tangerang, ada Kota Tangerang Selatan pertumbuhan ekonomi 5,82 persen dan urutan ketiga Kabupaten Tangerang sebesar 5,47 persen.

TANGERANG (IM) - Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang, Muladi Widastomo menyebutkan pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang tahun 2022 mencapai 5,98 persen atau tertinggi di Provinsi Banten.

"Ini merupakan hasil dari perhitungan sistem neraca regional, menunjukkan Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kota Tangerang melampaui delapan kota kabupaten lainnya," kata Kepala BPS Kota Tangerang, Muladi Widastomo dalam keterangannya di Tangerang, Senin (6/3).

Setelah Kota Tangerang, ada Kota Tangerang Selatan pertumbuhan ekonomi 5,82 persen dan urutan ketiga Kabupaten Tangerang sebesar 5,47 persen.

"Berdasarkan data yang diolah, LPE Kota Tangerang tak hanya tertinggi di Provinsi Banten, namun berhasil lebih tinggi dari LPE Provinsi Banten 2022 di angka 5,03 persen dan LPE Nasional 2022 yang di angka 5,31 persen," tegasnya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang, Decky Priambodo mengun-

kapkan capaian ini menjadi salah satu kado terbaik Hari Ulang Tahun (HUT) ke-30 Kota Tangerang, di mana LPE Kota Tangerang pada 2022 tumbuh impresif yang mempengaruhi pertumbuhan di berbagai sektornya.

"Ada beberapa komponen besar yang menjadi pendukung perekonomian Kota Tangerang sepanjang 2022, diantaranya transportasi dan perdagangan di 54,36 persen, industri pengolahan di 29,32 persen, dan perdagangan besar dan eceran di 11,06 persen," papar Decky.

Sementara komponen pendukung lainnya yang mendukung pertumbuhan ekonomi berdasar dari konstruksi sebesar 8,16 persen, real estat 6,14 persen, pengadaan listrik dan gas 5,49 persen, pengadaan air, pengolahan sampah dan limbah 4,05 persen, pertanian, kehutanan dan perikanan 3,76 persen, serta penyediaan akomodasi dan makan minum dengan 3,52 persen.

Kata Decky, langkah-langkah strategis yang ditempuh Pemkot Tangerang demi terus menekan laju inflasi adalah penanganan secara Terstruktur, Masif dan Sistematis (TMS), salah satu di

antaranya pemberian subsidi melalui bebas atau gratis tarif Bus Tayo dan angkutan Si Benteng empat bulan penuh pada periode September - Desember.

"Selain itu Pemkot Tangerang juga mengoperasikan mobil pasar keliling Si Jampang (Belanja Gampang) berfungsi sebagai pengendali harga komoditas di pasaran.

Bazar UMKM, pasar murah, dan masih banyak lagi program yang dihadirkan Pemkot Tangerang untuk menekan laju inflasi," katanya. ● pp

Rekayasa Jalan Satu Arah Tangsel Tuai Pro dan Kontra

JAKARTA (IM) - Jalan satu arah yang diterapkan Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan (Tangsel) menuai pro-kontra di masyarakat.

Meski diperkenalkan di pagi hari lantaran ruas menjadi lebih lebar, penerapan jalan satu arah tersebut juga dianggap menyita waktu dan memperpanjang jarak tempuh para pengguna jalan.

Dalam pantauan, jalur satu arah tersebut mengelilingi empat persimpangan, yakni Jalan Tekno Widya, Jalan Ciater Barat, Jalan Puspitex, dan Jalan Raya Serpong.

Dinas Perhubungan Kota Tangsel menerapkan kebijakan tersebut mulai Kamis (2/3). Jalan tersebut dibuka mulai pukul 06.00-09.00 WIB untuk pagi dan 16.00-18.30 WIB untuk sore.

Salah satu warga bernama Abdul (42), mengeluhkan kebijakan tersebut. Sebab, kebijakan tersebut membuatnya kerepotan saat hendak menuju Kecamatan Setu, Tangerang Selatan.

"Ya itu apa fungsinya satu arah begitu. Ini imbauan dari masyarakat. Saya mau ke Kecamatan Setu harus ambil jalan mutar ke arah Pamulang dulu," ujar Abdul, kemarin.

Ia juga mengeluhkan padatnya jalan saat kebijakan tersebut diberlakukan pada sore hari. Menurutnya, kebijakan tersebut

tak memberi solusi karena kendaraan menumpuk di depan kiosnya.

"Itu kalau sore macetnya ampun-ampunan. Udah tau orang banyak yang pulang ke Bogor pasti lewat jalan ini. Kalau satu arah begini orang dari Serpong pasti lewat sini semua," kata dia.

Sementara itu, menurut Kepala Seksi Dishub Tangsel, Fiqi Permana, kebijakan tersebut merupakan upaya untuk mengurai kemacetan lalu lintas karena volume kendaraan yang membeludak.

"Iya (jalan memutar) itu searah jarum jam. Ini merupakan salah satu upaya kami untuk mengurai kemacetan akibat aktivitas masyarakat, sekolah, ke pasar dan sebagainya," ujar Fiqi.

Fiqi mengatakan aktivitas sekolah, volume kendaraan saat jam berangkat kerja yang mengarah ke BSD menjadi sumber kemacetan. Menurutnya, kendaraan banyak berasal dari Gunung Sindur, Prumpung, Pamulang, dan Serpong.

"Sementara beban volume itu tidak menampung kapasitas jalan yang tersedia. Sehingga, kami memberlakukan satu arah. Akan tetapi, kami berupaya untuk memperlancar volume lalu lintas yang ada," kata dia.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Tangsel, Topan tak buru-buru mengklaim kebijakan

yang diterapkan tersebut sudah berhasil. Namun menurutnya arus lalu lintas di pagi hari menjadi lebih kondusif.

"Akan tetapi, kalau di sore hari memang sangat padat. Ada beberapa ruas yang volumenya sangat ramai, di antaranya Jalan Tekno Widya menuju Rawa Buntu dan Rawa Buntu ke arah Jalan Ciater Barat atau Viktor," ucapnya.

Menurutnya, kajian dan uji coba penerapan jalan satu arah tersebut sudah dilakukan sejak 22 November 2022 alias saat siswa-siswi masih libur.

Ia mengatakan salah satu sumber kemacetan adalah aktivitas sekolah SMAN 2 Tangerang Selatan. Para orang tua murid acap kali menurunkan anaknya di depan sekolah yang tak memiliki lahan khusus sehingga terjadi penumpukan kendaraan.

"Karena sekolah itu tidak punya sarana lahan parkir. Sehingga, mereka (orang tua murid) berhenti di depan sekolah. Tindakan itu menimbulkan hambatan kendaraan," kata Topan.

Atas dasar kajian yang dilakukan pada 22 November tersebut, rekayasa satu arah dilakukan agar jalan menjadi lancar dan cepat.

Meski demikian, pihaknya masih akan berdiskusi dan mengkaji ulang untuk menerapkan jalan satu arah pada sore hari. ● pp

Cuci Darah di Klinik PMI Banten Bisa Pakai BPJS

SERANG (IM) - Klinik Utama Bhakti PMI Banten tahun ini akan mulai beroperasi. Klinik ini akan melayani pasien cuci darah atau hemodialisa.

Untuk mengoperasikan klinik tersebut, PMI Banten bekerjasama dengan PT Masa Cipta Husada. Kerja sama ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman antara keduanya di Markas PMI Banten, Senin (6/3).

Ketua PMI Banten, Ratu Tatu Chasanah mengatakan, pihaknya membangun bangunan klinik Hemodialisa melalui dana hibah dari APBD Provinsi Banten. Kemudian untuk pengelolannya dikerjasamakan dengan PT Masa Cipta Husada.

Tatu mengatakan, pendirian klinik ini tak lain untuk membantu masyarakat. Karena permintaan pasien cuci darah di Provinsi Banten cukup tinggi. "Sekarang ini kecenderungan penyakit tidak menular cukup tinggi," ujarnya.

Pembangunan klinik ini, kata Tatu, akan dilanjutkan secara bertahap. "Sekarang sudah terbangun satu lantai, nanti kita lanjutkan lagi untuk dua lantai," ucapnya.

Direktur PT Masa Cipta Husada Andreas Japar mengatakan, pihaknya menargetkan klinik tersebut akan beroperasi pada Agustus tahun ini. "Mulai dari hari ini kita akan bekerja keras agar bulan kedelapan bisa beroperasi," katanya.

Ia mengatakan, masyarakat bisa cuci darah dengan menggunakan BPJS Kesehatan. Karena, biaya cuci darah cukup tinggi mencapai Rp100 juta pertahun. "Dengan menggunakan BPJS ini, masyarakat akan terbantu," ujarnya.

Dikatakan Andreas, pihaknya sudah menyiapkan enam unit mesin cuci darah dengan tenaga kesehatan dan penunjang 20 orang. "Selain kerja sama dengan PMI Banten, kami juga sudah punya 46 klinik se-Indonesia," pungkasnya. ● pra



INSTRUMEN MUSIK DARI PAKAIAN DAN ALAT DAPUR

Seniman asal Bandung Fransisca Agustina memainkan instrumen musik harpa saat penampilan musik eksperimental di Rumah Petik, Bandung, Jawa Barat, Senin (6/3). Pertunjukan musik eksperimental yang menepikan kolaborasi antara Fransisca Agustina dengan pendiri Bandung Philharmonic Fauzie Wiridisastra tersebut digelar dalam rangka memperkenalkan musik eksperimental dengan media sensor sentuh menggunakan aluminium foil sebagai pengganti konduktifitas yang ditempelkan di media pakaian dan alat masak.

800 Paket Sembako Murah Ditebar

Pemkab Tangerang Jelang Ramadhan

TANGERANG (IM) - Jelang Ramadhan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang menyebar sebanyak 800 paket sembako murah di Kecamatan Jayanti, Senin (6/3).

Paket sembako yang berisikan tepung terigu, gula dan minyak goreng ini dibanderol dengan harga Rp 39 ribu per paket, dari harga normal Rp 85 ribu per pakatnya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tangerang, Resmiyati mengatakan, bazar sembako murah ini digelar pemerintah untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan menjelang Ramadhan, terutama dengan kondisi saat ini.

"Bazar pangan murah di Jayanti ini untuk membantu menekan laju inflasi, lalu memberikan kemudahan kepada masyarakat menjelang ramadan," katanya.

Lanjut dia, harga yang dijual pun sesuai dengan harga eceran tertinggi atau HET yang artinya telah sesuai dengan aturan pemerintah.

"Kita juga sesuai HETnya, di mana per paket itu Rp39 ribu, harga normal

di pasaran bisa Rp85 ribu," ujarnya.

Kegiatan ini akan terus berlangsung selama bulan ramadan, yang mana nantinya Kecamatan Solear menjadi lokasi selanjutnya pelaksanaan bazar sembako murah.

"Selanjutnya di Kecamatan Solear, dengan 800 paket sembako juga yang akan disebar."

Pada pelaksanaannya, Kepala Bidang (Kabid) Perdagangan pada Disperindag Kabupaten Tangerang, Iskandar Nordat menambahkan, penjualan sembako murah menggunakan kupon yang bekerja sama dengan kecamatan dan desa.

"Tidak ada kategori apapun, semua masyarakat bisa beli atau dapat. Kita pun telah melakukan koordinasi dengan camat dan pihak desa," ungkapnya. Sementara itu, Rohiya, salah seorang warga setempat yang mendapatkan sembako murah mengaku terbantu dengan kegiatan pemerintah tersebut.

"Tentu terbantu sekali, bisa buat stok juga apalagi minyak sama gulanya. Saya harap kegiatan ini rutin dilakukan apalagi pas puasa nanti," pungkasnya. ● pp

Pelajar SMA di Kupang Masih Sulit Sesuaikan Waktu Belajar dan Tidur

KUPANG (IM) - Sejumlah pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT), mengaku masih sulit menyesuaikan waktu belajar dan waktu tidur semenjak adanya kebijakan sekolah pukul 05.30 WITA yang diterapkan Pemerintah Provinsi (Pemprov) NTT.

"Ya bisa dibilang selama lima hari terakhir semenjak diterapkannya sekolah pagi, agak sulit menyesuaikan waktu belajar dan waktu tidur, karena memang belum terbiasa," kata Filipo Lituaesia seorang pelajar kelas 12 yang ditemui di SMA Negeri 1 Kota Kupang, Senin (6/3).

Dia mengaku biasanya jika aktivitas sekolah dimulai pukul 07.00 WITA, ia masih bisa tidur pada pukul 22.00 atau pukul 23.00 WITA.

Namun sekarang pukul 20.00 WITA atau 20.30 WITA setidaknya harus tidur.

Sebab, lanjut dia, jika dipaksakan tidur pada pukul 22.00 WITA atau pukul 23.00 WITA, pada keesokan paginya akan sulit bangun, atau bahkan sedikit pusing karena kurang jam tidur.

"Tetapi sekarang perlahan-lahan sudah sedikit bisa disesuaikan, walaupun agak

sulit," tambah dia.

Filipo sendiri mengaku bangun dari pukul 04.00 WITA, untuk mempersiapkan diri sehingga tidak terlambat ke sekolah.

Apalagi, ujar dia, pada Senin (6/3) hari ini dilaksanakan try out ujian nasional. Hana Dianita, pelajar kelas 12 IPA I, mengatakan bahwa cukup merasakan dampak dari adanya aktivitas masuk sekolah yang dimulai pukul 05.30 WITA.

"Sejauh ini kalau mengantuk di kelas selama proses belajar-mengajar jarang dirasakan, tetapi justru mengantuk saat di luar sekolah," ujar dia.

Hana mengaku bahwa di luar sekolah, ada aktivitas lain yakni latihan basket.

Di saat latihan basket, justru diserang mengantuk dan cepat lelah, karena memang tubuh belum menyesuaikan.

Pasalnya, ujar dia, kini sejak diterapkan sekolah jam 05.30 WITA, dia juga terpaksa harus bangun pada pukul 04.00 WITA.

Dia juga menyalasi waktu tidur lebih awal sehingga tidak mudah terlambat bangun dan tidak mengantuk saat aktivitas kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, walaupun saat ekstrakurikuler sekolah harus ngantuk. ● pra

Lolos Open Bidding, Enam Pejabat Eselon II Dilantik Bupati Tangerang

TANGERANG (IM) - Enam pejabat yang telah lolos open bidding atau seleksi jabatan tinggi pratama di Kabupaten Tangerang telah dilantik. Mereka menjadi kepala dinas atau setingkat pejabat eselon II B.

Pelantikan dan pengambilan sumpah tersebut dilaksanakan di Pendopo Bupati Tangerang, Senin (6/3). Pelantikan dipimpin langsung oleh Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar.

Keenam pejabat tersebut yaitu Yayat Rohiman yang sebelumnya menjabat Camat Curug dilantik menjadi Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa (DPMPPD) Kabupaten Tangerang, Rudi Lesmana yang sebelumnya menjabat Sekdis Koperasi dan UKM dilantik menjadi Kepala Badan Kesbangpol, Neneng Almira yang sebelumnya menjabat Sekretaris Inspektorat dilantik menjadi Sekretaris Dewan (Setwan) Kabupaten Tangerang.

Sementara, dr Muklis yang sebelumnya menjabat Sekretaris Dinas Kesehatan dilantik menjadi Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, dr Corah Oesman dilantik menjadi Direktur RSUD Balaraja, dan Hendri Hermawan yang sebelumnya

Sekretaris Dinas Tata Ruang dan Bangunan dilantik menjadi Kepala Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kabupaten Tangerang.

Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar mengucapkan selamat atas dilantikannya enam pejabat yang akan menempati posisi baru sebagai pejabat pimpinan tinggi pratama.

Para pejabat itu diharapkan menjadi teladan bagi masyarakat dan bisa memberikan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Tangerang.

"Saya juga berharap agar yang dilantik pada hari ini bisa menjadi agen-agen perubahan di OPD masing-masing, serta mampu mengubah sikap dan lebih proaktif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat," pungkasnya.

Sementara, Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang Maesyah, Rasyid menambahkan, kerja panitia seleksi hanya menyeleksi sampai tiga besar saja, dan ketiganya akan dilakukan wawancara langsung oleh Bupati.

"Jadi yang menentukan adalah Bupati Tangerang," jelas Maesyah Rasyid yang juga Ketua Pansel Jabatan Tinggi Pratama. ● pp